

BAB 3

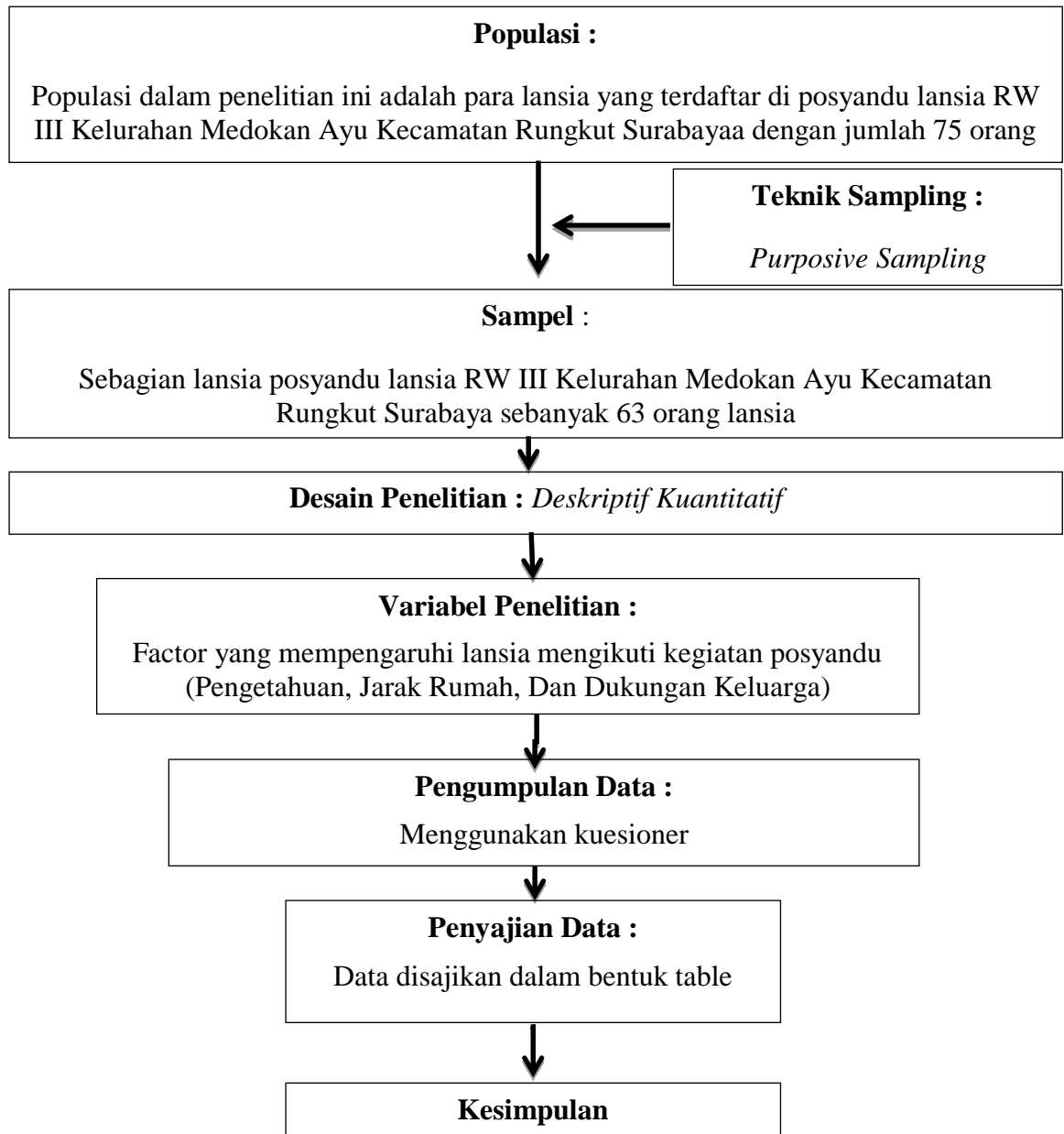
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2016). Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* karena peneliti hanya melakukan pengukuran saja tanpa memberi perlakuan dan intervensi. Maka penelitian ini menggunakan desain penelitian *Deskriptif* yaitu untuk menjelaskan dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian naratif yang digunakan dalam desain riset kuantitatif (Hidayat, 2014). Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi lansia dalam kegiatan posyandu yang meliputi pengetahuan, jarak rumah dan dukungan keluarga lansia.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian Identifikasi Faktor Mempengaruhi Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi penelitian ini adalah Lansia di RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya sebanyak 75 lansia (Data dari posyandu lansia di RW III, 2019).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Setiadi, 2013; Sujarweni, 2014). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2014)

Dimana :

n : Jumlah sampel

Q : $1-p$

N : Jumlah Unit Populasi

P : Estimator Proporsi Populasi

$Z_{\alpha/2}$: Harga Kurva Normal yang tergantung pada alpha

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P \cdot q} \\
&= \frac{(75) (1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,05) (75-1) + (1,96)^2 (0,5) (0,5)} \\
&= \frac{(75) (3,8416) (0,25)}{(0,0025) (74) + (3,8416) (0,25)} \\
&= \frac{(288,12) (0,25)}{0,185 + 0,9604} \\
&= \frac{72,03}{1,1454} \\
&= 62,88 \\
&= 63 \text{ lansia}
\end{aligned}$$

Maka hasil sampel yang didapatkan adalah 63 lansia.

Kriteria *inklusi* adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2014). Kriteria *inklusi* pada penelitian ini adalah :

1. Lansia yang berumur ≥ 60 tahun
2. Semua lansia yang terdaftar di posyandu lansia
3. Lansia yang tinggal / berdomisili di Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya
4. Lansia yang bersedia menjadi responden.

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat / kriteria sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2014). Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah : Lansia yang dalam keadaan sakit fisik yang berat.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui (Notoatmodjo, S. 2016). Dimana setiap lansia yang ada terpilih sebagai sampel dari penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu factor yang mempengaruhi lansia mengikuti kegiatan posyandu (pengetahuan lansia, jarak rumah dan dukungan keluarga)

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Faktor Mempengaruhi Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Factor yang mempengaruhi lansia mengikuti kegiatan posyandu :	Pemahaman lansia tentang yang ada di posyandu.	Mengetahui tentang : -Posyandu lansia -Tujuan posyandu	Kuesioner	Ordinal	Terdapat 7 pernyataan yang dilakukan pembobotan. Skor untuk pernyataan

Pengetahuan Lansia		lansia -Anggota posyandu lansia			Benar = 2, Salah = 1 1. Pengetahuan baik = 76 - 100% 2. Pengetahuan cukup = 60 – 75% 3. Pengetahuan kurang = <60% (Arikunto, 2013)
Jarak Rumah	Jarak tempat tinggal lansia ke posyandu lansia	-Dekat - Sedang - Jauh	Kuesioner	Ordinal	Skor dengan nilai : 1. Jarak dekat = <100 meter 2. Jarak sedang = 100 – 500 meter 3. Jarak jauh = > 500 meter
Dukungan Keluarga	Bentuk ungkapan kepedulian, perhatian, pujian, material, informasi dan petunjuk atau saran yang diberikan keluarga terhadap lansia	-Dukungan emosional -Dukungan penghargaan -Dukungan instrumental -Dukungan informasi	Kuesioner, Wawancara	Ordinal	<u>Standar penilaian :</u> -Sering : 3 -Kadang – kadang : 2 -Tidak pernah : 1 <u>Skoring :</u> 1. Dukungan baik = 76 - 100% 2. Dukungan cukup = 60 – 75% 3. Dukungan kurang = <60%

3.6 Pengumpulan Data Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner untuk mengukur faktor yang mempengaruhi lansia dalam kegiatan posyandu di RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya. Kuesioner yang dibuat identik dengan kuesioner tertutup artinya dalam setiap nomer pernyataan diberikan kemungkinan jawabannya untuk dipilih sesuai dengan pendapatnya yang paling tepat

dan benar. Beberapa penelitian membutuhkan pengamatan secara langsung untuk memperoleh fakta yang nyata dan akurat dalam membuat kesimpulan (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah lembar kuesioner. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner *likert scale* dimana responden harus mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Untuk variable pengetahuan dan dukungan keluarga menggunakan kuesioner dengan kriteria jawaban sebagai berikut; sangat tidak setuju dinilai 1, tidak setuju dinilai 2, setuju dinilai 3, dan sangat setuju dinilai 4. Sedangkan untuk variable jarak rumah menggunakan data jarak tempat tinggal responden saat ini yang diukur dengan satuan meter.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Tempat pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin penelitian di Posyandu Lansia RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya tahun 2019. Kemudian penelitian mengatakan studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan menyusun skripsi, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrument, dan dilakukan pemilihan lokasi dan sampel penelitian yaitu Posyandu Lansia RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya. Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing Skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Kepala Puskesmas Medokan Ayu Surabaya dan Ketua Posyandu Lansia RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

- a) Peneliti melakukan penelitian di Posyandu Lansia RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya.
- b) Peneliti meminta persetujuan kader dan lansia untuk menjadi responden jika kader dan lansia menyetujui maka lembar informed consent diisi.
- c) Peneliti membagikan kuesioner secara langsung pengisian data absensi lansia pelaksanaan posyandu yang sudah dilaksanakan. Lembar kuesioner diisi sesuai dengan pengamatan peneliti. Adapun pengisian kuesioner bagi lansia yang sudah tidak mampu atau tidak dipahami maka dibantu diisi oleh peneliti dan kader lansia sehingga dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan kader lansia untuk mensukseskan penelitian ini.
- d) Bagi lansia yang tidak hadir atau kurang dari sampel yang dibutuhkan maka peneliti mendatangi rumah lansia dengan dibantu oleh kader lansia dengan tetap memilih lansia yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3.6.4 Analisa Data

Data yang telah terkumpul selama penelitian akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan untuk dianalisa dan ditarik kesimpulan.

Menurut Notoatmodjo (2015), cara yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a) *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014). Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul, mungkin data ada yang belum terisi atau ada kesalahan penelitian.

b) *Coding* (Memberi Kode)

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2014). Untuk menjaga kerahasiaan responden, nama responden diberikan kode inisial sesuai namanya atau di berikan nomer pada inisial nama responden.

1. Jenis Kelamin

Laki-Laki = 1

Perempuan = 2

2. Usia

Rumus interval umur :

Interval kelas = R/M

$M = 1 + 3,3 \log N$

$R = R_{Mak} - R_{Min}$

Keterangan : M = Jumlah Kelas

N = Jumlah Data Responden

3. Pendidikan

Tidak sekolah = 1, SD = 2, SMP = 3, SMA = 2 dan S1 = 5.

4. Pekerjaan

Tidak bekerja = 1, Wiraswasta = 2, PNS = 3 dan Pensiunan = 4.

c) *Scoring*

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Dalam pemberian skor kuesioner seperti berikut :

- Skor dengan nilai

1) Sangat setuju = 4

2) Setuju = 3

3) Tidak setuju = 2

- 4) Sangat tidak setuju = 1
- Baik = 76%-100%
 - Cukup = 51%-75%
 - Kurang = $\leq 50\%$

d) *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2016). Data-data yang di dapat mulai dari observasi awal dan data saat di berikan kuesioner di kumpulkan kemudian disusun menggunakan tabel.

3.7 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Posyandu Lansia RW III Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner diberikan kepada subyek yang diteliti dengan memperhatikan permasalahan etika, meliputi :

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Surabaya, peneliti kemudian melakukan pendekatan pada penanggung jawab Puskesmas Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya. Lembar persetujuan responden diberikan kepada calon responden dengan tujuan supaya subyek mengetahui maksud dan tujuan serta dampak pengumpulan data, jika subyek bersedia diteliti maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak klien.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Kerahasiaan responden menjadi prioritas, oleh sebab itu lembar kesediaan atau kuesioner tidak akan mencantumkan nama responden demi menjaga kerahasiaan identitas responden.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Jadi segala sesuatu yang berkaitan dengan responden dirahasiakan oleh peneliti.